

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank syariah di Indonesia telah muncul semenjak tahun 1992, dimana dimulai dari keresahan sebagian umat Islam akan adanya riba pada bank konvensional yang mengakibatkan sebahagian masyarakat Indonesia gemar menyimpan uangnya di rumah daripada di bank. Kehadiran atau pendirian perbankan syariah, hendaklah bertolak dari kondisi obyektif dengan adanya keputusan umat atau tuntutan perekonomian. Kemudian, agar bank syariah bisa bertahan dan berkembang, pengelolaan kelembagaannya haruslah kredibel dan pelaksanaan kegiatan usahanya haruslah profesional.

Berkembangnya bank-bank syariah di Indonesia, tentunya tidak lepas dari upaya penentuan strategi yang tepat. Tujuan utama dari perencanaan strategi ini adalah agar perbankan syariah dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal perusahaannya, perbankan syariah dapat mengetahui apa yang menjadi penghambat maupun pendorong dari perkembangan perusahaan yang mereka jalankan. Kemudian perbankan syariah akan menentukan langkah apa yang akan dijalankan setelah mengetahui kondisi tersebut dan menentukan strategi apa yang harus digunakan. Penentuan strategi yang tepat dan baik pula akan menjadi tombak untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Berkaitan dengan strategi yang telah diputuskan oleh perusahaan, sebagaimana yang dilakukan oleh BPRS dalam menyusun strategi bersaing yaitu dengan menggunakan analisis SWOT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) perkembangannya cukup signifikan, pengelolaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam operasionalnya sudah sesuai dengan perbankan-perbankan pada umumnya.

Bank syariah sendiri secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, mulai mengakomodir peraturan tentang bank syariah di dalamnya, dan diperkuat oleh Undang-Undang Bank Indonesia Nomor 23 tahun 1999, barulah lahir bank syariah lain dan berkembang dengan pesat. Dimana telah diakuinya bank berdasarkan prinsip syariah untuk beroperasi di Indonesia, hal ini menandai lahirnya *dual banking system* di Indonesia yang berarti baik bank konvensional maupun bank syariah keduanya diakui dalam sistem perbankan di Indonesia.

Pada Undang-Undang ketentuan bank syariah baru diatur sebatas mendefinisikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan jenis-jenis prinsip syariah yang digunakan pada perbankan. Dengan lahirnya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah ke depan akan mempunyai peluang usaha yang lebih besar di Indonesia. Sebagai gambaran laporan pada triwulan I 2009 jumlah bank

syariah di Indonesia mencapai 31 Bank, terdiri dari 5 Bank Umum Syariah (BUS) dan 25 Unit Usaha Syariah (UUS) bank umum dan 133 BPRS.

Selain itu, pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya diseluruh ibukota provinsi dan kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan semacamnya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbankan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman dan merebut peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perusahaan lingkungan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan secara jelas, fungsi manajemen, konsumen, distributor, dan pesaing. Jadi perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada. Untuk

memahami konsep perencanaan strategi, kita perlu memahami pengertian konsep strategi.

Strategi adalah bentuk dari tujuan-tujuan, kebijakan utama, dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut, yang dipaparkan sedemikian rupa sehingga dapat menjelaskan dalam usaha apa organisasi tersebut bergerak atau seharusnya bergerak, dan apa jenis perusahaan tersebut atau macamnya.¹ Strategi bisnis terdiri dari satu bisnis unit. Strategi ini lebih menitik beratkan pada pembuatan keputusan-keputusan strategik yang melibatkan posisi bersaing dari sebuah produk atau pangsa pasar tertentu pada sebuah divisi.

Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.²

Timbulnya bank syariah di Indonesia kebanyakan berasal dari bank-bank konvensional yang membuka cabang bank syariah, dikhawatirkan bank syariah yang tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang bank syariah karena tidak memiliki pengalaman dalam akademi,

¹ M Robert, Grant, *Analisis Strategi Kontemporer, Konsep, Teknik, Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 10.

² Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005) hlm. 18

maupun praktek dalam bank syariah, karena berasal dari bank konvensional. Oleh karena itu peneliti tertarik atas pentingnya memiliki penggerak dalam penentuan strategi yang tepat di bank syariah untuk dapat bersaing dengan bank-bank syariah lainnya. Kemudian persaingan ekonomi pada saat ini semakin luas oleh karena itu suatu bank syariah harus memiliki manajemen yang dapat mengatur dan melakukan perencanaan dengan baik dan bagus untuk menentukan strategi apa yang harus dijalankan, agar bank tersebut mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan oleh organisasinya.

Perlu diketahui keberhasilan pengembangan perbankan syariah bukan hanya ditentukan keberhasilan pertumbuhan yang spektakuler atau keberhasilan penyebaran informasi, penyusunan atau penyempurnaan perangkat ketentuan hukum, atau banyaknya pembukaan jaringan kantor, tetapi juga ditentukan oleh para manajemen perbankan syariah dalam menentukan strategi apa yang harus dijalankan, sehingga bank syariah bisa berjalan sesuai prinsip syariah dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas sebagai bagian dari sistem keuangan yang rahmatan lil alamin.

Dengan demikian, perbankan syariah tidak hanya terfokus pada pengejaran target yang ditetapkan demi kepentingan *shareholders*, tetapi juga berkomitmen pada penerapan nilai-nilai syariah. Untuk mewujudkan sistem dan tatanan perbankan syariah yang sehat dan istiqomah dalam penerapan prinsip syariah dibutuhkan para pelaku atau praktisi yang mampu menguasai syariah dan teknis perbankan. Harus bank syariah yang

mampu dan siap untuk memenuhi kebutuhan operasional bank syariah masih langka. Kendala dalam pengembangan perbankan syariah ini terjadi di samping karena sistem perbankan syariah di Indonesia relatif masih baru, juga masih terbatasnya lembaga akademik dan pelatihan di bidang perbankan syariah. Fakta menunjukkan sebagian besar bank syariah, terutama pada level menengah dan atas, adalah jebolan bank konvensional dengan berbagai motif. Diperkirakan 70 persen karyawan bank syariah saat ini berasal dari bank konvensional dan latar pendidikan non syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik dengan judul “ANALISIS SWOT DALAM PENENTUAN STRATEGI BERSAING DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH MANDIRI MITRA SUKSES GRESIK”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Batasan Masalah

Dengan berbagai pertimbangan keterbatasan peneliti dalam hal biaya dan waktu, maka penelitian ini hanya difokuskan pada analisis SWOT yang digunakan untuk menentukan strategi bersaing, dimana lokasi penelitian ini dilakukan pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Analisis SWOT pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik?
- b. Bagaimana analisis SWOT dalam penentuan strategi bersaing di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik?
- c. Bagaimana kendala yang ditemui dalam penentuan strategi bersaing di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses Gresik?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan bagaimana Analisis SWOT pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.
- b. Menjelaskan bagaimana Analisis SWOT dalam penentuan strategi bersaing di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik
- c. Menjelaskan bagaimana kendala yang ditemui dalam penentuan strategi bersaing di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses Gresik.

C. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Sebagai sumbangsih penelitian dibidang kajian manajemen strategi menggunakan analisis SWOT.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan untuk lembaga

Sebagai referensi bahan pertimbangan dalam menganalisa analisa SWOT dalam menentukan setrategi bersaing pada BPRS Mitra Syariah Gresik.

b. Kegunaan untuk Akademik

Bagi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung khususnya, berguna untuk menambah perbendaharaan perpustakaan dan juga sebagai pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung atau pihak yang membutuhkan.

c. Kegunaan untuk Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya yang terbaru.

D. Penegasan Istilah

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen internal dan eksternal perusahaan yang telah dikenal luas.³

³ Rais, Sasli, dan Wahkyudin, *Pengembangan Pegadaian Syariah di Indonesia dengan analisis SWOT*, *Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen STIE PBM*, vol. IX no. 14 April 2009, diakses pada tanggal 19 Oktober 2017, pukul 16.00 WIB.

2. Strategi Bersaing

Strategi bersaing adalah bentuk dari tujuan-tujuan, kebijakan utama, dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut, yang dipaparkan sedemikian rupa sehingga dapat menjelaskan dalam usaha apa organisasi tersebut bergerak atau seharusnya bergerak, dan apa jenis perusahaan tersebut atau macamnya.⁴

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Pengertian Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah *bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.*⁵

4. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menganalisis terkait mengenai analisa SWOT dari upaya yang dilakukan dalam menentukan strategi bersaing pada suatu lembaga, khususnya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam menentukan strategi bersaing apa yang akan digunakan untuk menjalankan perusahaan atau lembaga yang menaunginya.

⁴ M Robert, Grant, *Analisis Strategi Kontemporer, Konsep, Teknik, Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 10.

⁵ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (jakarta: Kencana, 2005) hlm. 18

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian ini meliputi sampul atau *cover* depan, halaman judul, dan halaman persetujuan.

2. Bagian Inti

Bagian inti ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

a. BAB I : Pendahuluan

Merupakan konsep dasar yang memberikan gambaran serta keseluruhan penelitian ini, yang meliputi konteks penelitian atau latar belakang masalah, fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional.

b. BAB II :Kajian Pustaka

Terdiri dari peneliti terdahulu, kajian teoritis, dan kerangka berfikir.

c. BAB III : Metode Penelitian

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV : Sistematika Penulisan Skripsi

e. BAB V : Daftar Pustaka

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar rujukan dan rencana daftar isi skripsi serta lampiran.